

Penguatan Kapasitas Masyarakat melalui Program Pengabdian Terpadu di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, dan Administrasi Desa di Desa Saba Batang Miha

Strengthening Community Capacity Through an Integrated Service Program in Education, Health, Religion, and Village Administration in Saba Batang Miha Village

Irman Puansah^{1*}, Effan Zulfikar², Soritua Ritonga³, Fitri Yunita Nasution⁴, Randy Rozzaq⁵, Enjelita Harahap⁶, Muhammad Aswar Indra⁷, Puji Pratiwi⁸, Susanti Nasution⁹

¹⁻⁹Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Indonesia.

*Penulis Korespondensi: irman.puansah@um-tapsel.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 30 Mei 2026;

Revisi: 29 Juni 2026;

Diterima: 01 Juli 2026;

Terbit: 16 Juli 2026

Keywords: Community

Empowerment; Community Service;

Education; Health; Village

Administration.

Abstract: The community service program is one form of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, which aims to improve the quality of community life through educational, participatory, and collaborative approaches. This community service activity was carried out in Saba Batang Miha Village, focusing on the fields of education, health, religion, and village administration. The implementation methods included observation, socialization, mentoring, and direct practice with the community. The programs conducted included environmental clean-up activities, tutoring assistance for school children, support for integrated health service posts (Posyandu) and public health activities, sports and Qur'an learning guidance for children, as well as assistance in village administrative management. The results of the activities showed an increase in community participation in maintaining environmental cleanliness, improved learning motivation among children, greater public awareness of health, the development of children's religious and sports activities, and support for village officials in managing administrative tasks. This integrated community service program has had a positive impact on strengthening community capacity and encouraging the creation of a more active, healthy, religious, and administratively organized village community.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Saba Batang Miha dengan fokus pada bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan administrasi desa. Metode pelaksanaannya mencakup observasi, sosialisasi, pendampingan, dan praktik langsung bersama masyarakat. Program yang dijalankan meliputi kegiatan kebersihan lingkungan, bantuan bimbingan belajar bagi anak-anak sekolah, dukungan terhadap Posyandu dan kegiatan kesehatan masyarakat, pembinaan olahraga dan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak, serta bantuan dalam pengelolaan administrasi desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, peningkatan motivasi belajar anak-anak, kesadaran kesehatan masyarakat yang lebih baik, pengembangan kegiatan keagamaan dan olahraga anak, serta dukungan bagi perangkat desa dalam mengelola tugas-tugas administratif. Program pengabdian masyarakat terpadu ini telah memberikan dampak positif dalam memperkuat kapasitas masyarakat serta mendorong terciptanya komunitas desa yang lebih aktif, sehat, religius, dan tertib secara administratif.

Kata Kunci: Administrasi Desa; Kesehatan; Pemberdayaan Masyarakat; Pendidikan; Pengabdian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membantu menyelesaikan berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat (Suhara & St, 2025). Kehadiran mahasiswa dan akademisi di tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan sosial masyarakat desa.

Desa Saba Batang Miha merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sosial masyarakat yang cukup baik, namun masih menghadapi beberapa tantangan dalam bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan administrasi desa. Rendahnya motivasi belajar sebagian anak-anak, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan lingkungan, serta terbatasnya pendampingan administrasi desa menjadi beberapa permasalahan yang ditemukan selama observasi awal.

Selain itu, perkembangan karakter anak juga memerlukan perhatian melalui kegiatan positif seperti olahraga dan pembinaan keagamaan. Aktivitas tersebut penting dalam membentuk generasi muda yang sehat secara fisik, mental, dan spiritual. Di sisi lain, penguatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan administrasi juga menjadi kebutuhan penting guna mendukung pelayanan publik yang lebih efektif dan tertib. Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan program pengabdian masyarakat terpadu yang mencakup berbagai kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan administrasi desa. Program ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat kapasitas sosial masyarakat Desa Saba Batang Miha secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Saba Batang Miha dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif (Rasyad, 2021). Metode yang digunakan meliputi:

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat dan menentukan kebutuhan prioritas yang akan menjadi fokus kegiatan pengabdian.

Sosialisasi

Tim pengabdian melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada pemerintah desa dan masyarakat mengenai tujuan serta program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pendampingan dan Praktik Langsung

Kegiatan dilaksanakan secara langsung bersama masyarakat melalui berbagai program sosial, pendidikan, kesehatan, dan administrasi.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi masyarakat dan dampak kegiatan terhadap masyarakat desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Gotong Royong Lingkungan

Kegiatan gotong royong dilaksanakan bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan desa, saluran air, dan fasilitas umum. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Melalui kegiatan tersebut, masyarakat menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif. Lingkungan desa menjadi lebih bersih dan masyarakat mulai memahami pentingnya budaya gotong royong sebagai bentuk solidaritas sosial.

Pendampingan Belajar Anak-Anak Sekolah

Pendampingan belajar dilakukan kepada anak-anak sekolah dasar dan menengah melalui kegiatan bimbingan belajar dan motivasi pendidikan. Kegiatan ini bertujuan membantu anak-anak memahami pelajaran sekolah sekaligus meningkatkan minat belajar.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak lebih aktif dalam proses belajar dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengikuti pendidikan formal. Pendampingan ini juga membantu meningkatkan hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Pendampingan Posyandu dan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan kesehatan dilakukan melalui pendampingan posyandu, edukasi pola hidup sehat, dan pemeriksaan kesehatan sederhana. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan keluarga dan pencegahan penyakit.

Masyarakat, khususnya ibu dan balita, menunjukkan respon positif terhadap kegiatan posyandu. Edukasi kesehatan membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan.

Pembinaan Olahraga dan Mengaji bagi Anak-Anak

Kegiatan olahraga dan mengaji dilaksanakan sebagai upaya pembinaan karakter anak-anak. Aktivitas olahraga dilakukan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kebersamaan, sedangkan kegiatan mengaji bertujuan memperkuat nilai-nilai keagamaan.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter anak. Anak-anak menjadi lebih disiplin, aktif, dan memiliki semangat kebersamaan yang tinggi.

Pendampingan Administrasi Desa

Pendampingan administrasi desa dilakukan dengan membantu aparatur desa dalam pengelolaan dokumen administrasi dan pelayanan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan efektivitas tata kelola administrasi desa.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa aparatur desa merasa terbantu dalam proses administrasi dan pelayanan publik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami tata kelola pemerintahan desa.



Gambar 1. Sosialisasi dan Diskusi Program.



Gambar 2. Diskusi tim.



Gambar 3. Gotong Royong.



Gambar 4. Sosialisasi Kesehatan Masyarakat.



Gambar 5. Sosialisasi ke Sekolah Dasar.



Gambar 6. Senam Pagi.



Gambar 7. Kegiatan Keagamaan.



Gamabar 8. Cek Kesehatan Ibu dan Anak.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat terpadu di Desa Saba Batang Miha memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan administrasi desa. Kegiatan gotong royong mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, pendampingan belajar meningkatkan motivasi pendidikan anak, kegiatan kesehatan meningkatkan kesadaran hidup sehat, serta pembinaan olahraga dan mengaji membantu pembentukan karakter anak-anak.

Selain itu, pendampingan administrasi desa turut membantu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kepada masyarakat. Secara umum, program pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan terpadu dan partisipatif dapat menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan masyarakat desa.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, I. R. (2021). *Intervensi komunitas dan pengembangan masyarakat*. Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Transformasi digital UMKM*. <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024). *Capaian program pengembangan IKM tahun 2023*. <https://ikm.kemenperin.go.id>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- OECD. (2023). *Digital transformation in SMEs and public policy*. <https://www.oecd.org>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Modul literasi keuangan untuk UMKM*. <https://www.ojk.go.id>
- Rasyad, A. (2021). *Model tata kelola pelatihan yang efektif berbasis pendekatan fleksibilitas, kolaboratif, dan partisipatif*.
- Suhara, I. A., & St, M. M. (2025). *Metode pengabdian kepada masyarakat: Teori dan praktik*. Penerbit Widina.
- World Bank. (2022). *Digital development overview: Bridging the digital divide*. <https://www.worldbank.org>